

**KREATIVITAS GURU BK DALAM MEMBENTUK
EFIKASI DIRI ANAK TUNARUNGU MELALUI
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SLB PRI
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:
UMU HANI
NIM: 2041114110

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umu Hani
NIM : 2041114110
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kreativitas Guru BK Dalam Membentuk Efikasi Diri Anak Tunarungu Melalui Layanan Bimbingan Konseling Di SLB PRI Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudia hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Maret 2019

Yang Menyatakan,



Umu Hani
NIM.2041114110

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Umu Hani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : UMU HANI
NIM : 2041114110
Judul : **KREATIVITAS GURU BK DALAM MEMBENTUK EFIKASI DIRI ANAK TUNARUNGU MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2019
Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP.19741118 200003 2001





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **UMU HANI**
NIM : **2041114110**
Judul Skripsi : **KREATIVITAS GURU BK DALAM MEMBENTUK
EFIKASI DIRI ANAK TUNARUNGU MELALUI
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SLB
PRI KOTA PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag.
NIP. 19751201999031004



Nadhifatuz Zulfa M.Pd.
NIP. 19851222 201503 2 003

Pekalongan, 11 Maret 2019
Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag.
NIP. 19751201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Mamak, terima kasih atas do'a, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
2. Saudaraku tercinta Shofyana dan ponakan kebangganku Muhammad Salman Huazi serta keluarga besar Bani Fahim dan Bani Sisman.
3. Sahabat rasa saudara sekaligus satu frekuensi, Nastiti Cahyadina.
4. Partner terbaikku Iskha Ikrimatul Hidayah dan Restu Rizki Maulana, terimakasih atas segala bentuk motivasi yang diberikan dan berkenan menemani suka duka dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Deretan sahabat terbaik selama kuliah di IAIN Pekalongan, terimakasih Muhammad Subhan, Octaviana Putri Suryani, Kamelia Musyaropah, Nur Jannah, Khilwiyatus Solikhah, dan Nur Alfiyah.
6. Keluarga Mbah Mul dan Mbah Sri, rumah kedua dalam proses pengerjaan skripsi.
7. Keluarga besar UKK KSR-PMI Unit IAIN Pekalongan, keluarga yang selalu memberikan kesempatan untuk berproses, dan selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus.
8. Sahabat BPI IAIN Pekalongan Angkatan 2014 dan 2015
9. Sahabat Eks-wisma Ruqoyah, KSR Legend dan Komunitas GPAD Pekalongan.
10. Sahabat KKN Kelurahan Bendan Kergon Kelompok 19 Angkatan 45 IAIN Pekalongan.



MOTTO

من جد وجد

MANJADDA WA JADA

Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan sukses.

من صبر ظفر

MAN SHABARA DZHAFIRA

Barang siapa bersabar, maka dia akan beruntung.

من سار على الدرب وصل

(MAN SAARA 'ALA DARBI WASHALA)

Barang siapa berjalan pada jalannya, maka dia akan sampai (pada tujuannya).

ABSTRAK

Hani, Umu. 2019. *Kreativitas Guru BK Dalam Membentuk Efikasi Diri Pada Anak Tunarungu Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling di SLB PRI Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Kata kunci: Efikasi Diri, Anak Tunarungu, Layanan Bimbingan dan Konseling.

Efikasi diri yang ditunjukkan anak tunarungu sangat beragam. Tergantung pada sumber efikasi diri yang mempengaruhi oleh masing-masing anak. Efikasi diri dapat dipengaruhi oleh pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, maupun kondisi fisik dan emosi. Pengajaran berbagai keterampilan menjadi hal yang sangat penting bagi anak tunarungu sebagai bekal masa depannya. Banyak anak berkebutuhan khusus yang masih dipandang sebelah mata di tengah-tengah masyarakat. Bahkan yang terjadi masih ada keluarga yang belum bisa menerima kehadiran anak berkebutuhan khusus di tengah-tengah keluarganya. Anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan harus bisa tampil percaya diri dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya supaya bisa hidup normal di tengah masyarakat. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat berperan dalam membentuk efikasi diri anak tunarungu melalui layanan bimbingan dan konseling guna mewujudkan anak tunarungu yang percaya diri, optimis dan mampu memaksimalkan potensi sesuai bakat minatnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana efikasi diri pada anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan? 2) bagaimana kreativitas guru bimbingan konseling dalam membentuk efikasi diri pada layanan bimbingan dan konseling bagi anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efikasi diri pada anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan dan menganalisis kreativitas guru bimbingan konseling dalam membentuk efikasi diri pada anak tunarungu melalui layanan bimbingan dan konseling di SLB PRI Kota Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran bagi pengembangan ilmu bimbingan konseling. Memberikan paradigma kepada masyarakat bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama untuk berkarya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan dengan teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan *triangulasi* data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru bimbingan konseling dalam membentuk efikasi diri dilaksanakan melalui layanan bimbingan dan konseling di SLB PRI Kota pekalongan sudah cukup baik namun belum maksimal, upaya tersebut mampu meningkatkan efikasi diri anak tunarungu untuk mencapai tujuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Membentuk Efikasi Diri Anak Tunarungu Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di SLB PRI Kota Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.





4. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. Siti Qomariyah, M.A selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Nugraheni Dwi Puspita, selaku guru BK di SLB PRI Kota Pekalongan beserta guru dan staf yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, Maret 2019

Umu Hani
NIM. 2041114110



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Penelitian	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penelitian.....	21



BAB II	EFIKASI DIRI ANAK TUNARUNGU DAN KREATIVITAS GURU BK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	23
A.	Efikasi Diri Anak Tunarungu	23
1.	Pengertian Efikasi Diri	23
2.	Sumber Efikasi Diri	29
3.	Aspek-Aspek Efikasi Diri	36
4.	Pengertian Tunarungu	38
5.	Penyebab Tunarungu	40
6.	Jenis Tunarungu	45
B.	Kreativitas Guru dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	50
1.	Kreativitas guru	50
2.	Layanan bimbingan dan konseling	62
BAB III	KREATIVITAS GURU BK DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBENTUK EFIKASI DIRI ANAK TUNARUNGU	68
A.	Gambaran Umum SLB PRI Pekalongan	68
B.	Efikasi Diri Anak Tunarungu tingkat SMALB di SLB PRI Kota Pekalongan	80
C.	Kreativitas Guru BK Dalam Membentuk Efikasi Diri Anak Tunarungu Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di SLB PRI Kota Pekalongan	84
BAB IV	ANALISIS EFIKASI DIRI ANAK TUNARUNGU DAN ANALISIS KREATIVITAS GURU BK DALAM MEMBENTUK EFIKASI DIRI MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SLB PRI KOTA PEKALONGAN	93



A. Analisis Efikasi Diri Anak Tunarungu tingkat SMALB di SLB PRI Kota Pekalongan.....	93
B. Analisis Kreativitas Guru BK Dalam Membentuk Efikasi Diri Anak Tunarungu Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di SLB PRI Kota Pekalongan.....	99
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Verbatim
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat, pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa penyandang cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan kegiatan secara selayaknya yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental.¹ Dalam hal ini anak tunarungu termasuk penyandang cacat.

Masyarakat cenderung memandang sebelah mata anak tunarungu dan beranggapan bahwa mereka tidak dapat menjalankan kehidupan sehari-hari seperti orang-orang normal pada umumnya karena dari segi pendengaran mereka terhambat, bahkan tidak jarang ada yang mempergunjingkan maupun *bullying* terhadap mereka. Anak tunarungu di tengah masyarakat juga sering dipandang sebagai sosok yang tidak berdaya dan tidak dapat mengerjakan sesuatu yang berarti, sehingga seringkali terjadi diskriminasi.²

Pandangan masyarakat yang menganggap bahwa anak tunarungu tidak beruntung dan tidak mempunyai masa depan yang cerah. Pandangan yang kurang menguntungkan ini akan mengakibatkan tumbuhnya perasaan

¹ Undang-undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1997.

² Titi Sari, "Konseling Individu untuk Meningkatkan Efikasi Diri pada Siswa Tuna Daksa di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBKSBD) Soeharso Surakarta", *Skripsi* (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/eprint/433> diakses tanggal 8 mei 2018, hlm. 2.

tidak mampu, putus asa, tidak berharga, tidak percaya diri, merasa rendah diri, cemas, khawatir yang justru akan menghambat anak tunarungu untuk bersosialisasi dengan masyarakat.³ Perasaan yang muncul tersebut dapat mempengaruhi efikasi diri anak tunarungu.

Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.⁴ Salah satu permasalahan yang dihadapi anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan adalah efikasi diri yang mempengaruhi keyakinan untuk sukses dan berkiprah di tengah masyarakat.

Siswa tunarungu di SLB PRI ini khususnya yang tingkat SMALB tergolong percaya diri, mau belajar, dan aktif dikelas. Kalau menurut saya itu efikasi diri anak-anak bisa terus digali, apalagi mereka punya potensi masing-masing yang harus dikembangkan. Dan kepercayaan diri tersebut itu bisa dilihat dari mereka yang sempat mengikuti perlombaan-perlombaan dalam suatu *event*.⁵

Efikasi diri dapat meningkatkan prestasi dan kesejahteraan dalam berbagai cara. Efikasi diri memengaruhi orang untuk membuat pilihan-pilihan. Orang yang memiliki efikasi diri cenderung memilih tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang membuat mereka merasa kompeten dan percaya diri, dan sebaliknya akan menghindari kegiatan yang mereka

³ Titi Sari, "Konseling Individu untuk Meningkatkan Efikasi Diri pada Siswa Tuna Daksa di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBKSBD) Soeharso Surakarta", *Skripsi* (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/eprint/433> diakses tanggal 8 mei 2018, hlm. 2.

⁴ Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian Jilid 2*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2014), hlm. 211.

⁵ Nugraheni Dwi Puspita, Guru BK SLB PRI Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Januari 2019, pukul 10.00 WIB

anggap tidak dapat diselesaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apa pun faktor yang memengaruhi sebuah perilaku, pada dasarnya berakar pada keyakinan bahwa mereka memiliki keyakinan untuk dapat mencapai target yang diharapkan.⁶

Orang dapat mempunyai efikasi diri yang tinggi dalam satu situasi dan mempunyai efikasi diri yang rendah dalam situasi lainnya. Efikasi diri bervariasi dari satu situasi ke situasi lain, tergantung pada kompetensi yang dibutuhkan untuk kegiatan yang berbeda, ada atau tidaknya orang lain, kompetensi yang dipersepsikan dari orang lain tersebut, terutama apabila mereka adalah kompetitor, predisposisi dari orang tersebut yang lebih condong terhadap kegagalan atas performa dari pada keberhasilan, kondisi psikologis yang mendampinginya, terutama adanya rasa kelelahan, kecemasan, apatis, dan ketidakberdayaan.⁷ Dalam hal ini, ketidakberdayaan anak tunarungu perlu diperhatikan lebih khusus. Di sekolah, perhatian khusus tersebut sudah semestinya menjadi tugas seorang guru. Dalam layanan bimbingan dan konseling ini menjadi tugas guru BK.

Dalam lingkungan sekolah, peran guru sangatlah penting untuk mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, diantaranya pribadi guru dan cara penyajian materinya, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa sikap guru seperti menunjukkan perhatian, rasa hormat dan kasih

⁶ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling...* hlm. 157.

⁷ Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 213.

sayang kepada siswa, mudah ditemui dan terlibat total dalam proses pembelajaran, kesiapan dan kemampuan menyampaikan materi pelajaran merupakan aspek-aspek yang menentukan kesuksesan dan kegagalan siswa.⁸ Kreativitas guru BK dalam mengatasi problem efikasi diri di SLB PRI Kota Pekalongan perlu terus dikembangkan, guru BK di tingkat SMALB melakukan upaya kreativitas seperti variasi dalam belajar mengajar, metode dan media yang digunakan.

Pentingnya efikasi diri bagi anak tunarungu dapat mengembangkan potensi mereka seoptimal mungkin, sehingga mereka pun dapat menjadi warga negara yang hidup mandiri, bertanggung jawab dan tentunya berpartisipasi dalam pembangunan bangsa Indonesia.⁹ Efikasi diri menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia, apakah mereka berpikir secara produktif, pesimis, atau optimis, seberapa baik mereka memotivasi diri dan bertahan dalam menghadapi kesengsaraan, dan kerentanan mereka terhadap stres dan depresi, dan pilihan-pilihan hidup yang mereka buat. Efikasi diri juga merupakan determinan penting bagi pengaturan diri (*self regulation*).¹⁰

Dampak jika individu memiliki *efikasi diri* rendah yaitu memiliki sikap pesimis, suasana hati yang negatif meningkatkan kemungkinan seseorang menjadi marah, merasa beralah, dan memperbesar kesalahan

⁸ Fitranty Adirestuty, "Pengaruh *Self-Efficacy* Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi", Jurnal Wahana Pendidikan, No.1, IV, Januari 2017, hlm. 57.

⁹ Andi Kurniawan, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Tunanetra", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017), hlm. 2.

¹⁰ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Jakarta :Ghalia Indonesia, 2011), hlm.156.

mereka.¹¹ Oleh karena itu perlu adanya bimbingan dan konseling untuk membantu anak tunarungu supaya berkembang dan mempunyai efikasi diri yang tinggi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan layanan-layanan bimbingan dan konseling melalui kreativitas guru BK.

Bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Insan seperti itu adalah insan yang mandiri yang memiliki kemampuan untuk memahami diri sendiri dan lingkungannya secara tepat dan objektif, menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, mampu mengambil keputusan secara tepat dan bijaksana, mengarahkan diri sendiri sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu, serta akhirnya mampu mewujudkan diri sendiri secara optimal.¹²

Dalam hal ini untuk membentuk efikasi diri siswa tunarungu menjadi insan yang mandiri dan sukses yang memiliki kemampuan untuk memahami diri sendiri dan lingkungannya, perlu dorongan-dorongan berupa kreativitas guru BK dari bentuk implementasi layanan-layanan bimbingan konseling seperti program keterampilan di SLB PRI Kota Pekalongan.

¹¹ Nurul Hidayati, “Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya”, *Skripsi* (Surabaya : UIN Sunan Ampel,2016), hlm. 36.

¹² Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.114.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kreativitas guru BK dalam membentuk efikasi diri di SLB PRI Kota Pekalongan khususnya terhadap anak tunarungu, karena layanan bimbingan konseling sangat diperlukan untuk menggali sumber-sumber efikasi diri.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut, ada beberapa pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang diteliti:

1. Bagaimana efikasi diri anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan?
2. Bagaimana bentuk kreativitas guru dalam membentuk efikasi diri pada layanan bimbingan dan konseling bagi anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi efikasi diri anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan
2. Menganalisis bentuk kreativitas guru dalam membentuk efikasi diri pada layanan bimbingan dan konseling bagi anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya terhadap anak tunarungu.
 - b. Memberikan informasi mengenai efikasi diri anak tunarungu yang dapat membentuk keyakinan diri akan potensi yang dimilikinya dan mempersiapkan masa depannya
2. Secara Praktis
 - a. Membantu anaktunarungu untuk dapat membentuk efikasi diri yang tinggi terhadap potensi yang dimilikinya untuk mempersiapkan masa depan
 - b. Dapat dijadikan referensi bagi guru, khususnya para guru bimbingan dan konseling maupun konselor umum dalam upaya membantu anak atau individu yang berkebutuhan khusus dalam membentuk efikasi diri
3. Secara Sosial

Memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa anak berkebutuhan khusus hendaknya diperlakukan sama seperti masyarakat pada umumnya, mereka memiliki kesempatan, hak dan potensi yang sama di tengah masyarakat.

E. Tinjauan Penelitian

1. Landasan Teori

Kreativitas sebagai ungkapan dan perwujudan diri individu merupakan kebutuhan pokok manusia termasuk pendidikan, bila terwujud memberikan rasa kepuasan dan rasa keberhasilan yang mendalam. Pentingnya kreativitas ini disebutkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara 1993 yaitu: pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, jujur, cerdas kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, tanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Selanjutnya ditekankan pula bahwa iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus berkembang agar tumbuh sikap dan perilaku kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju.¹³ Dengan demikian, maka kreativitas guru BK dalam pembelajaran turut menentukan keberhasilan belajar mengajar termasuk dalam mengembangkan potensi siswa terkait efikasi diri masing-masing anak tunarungu.

Menurut Bandura, dari semua pemikiran yang memengaruhi fungsi manusia, dan merupakan bagian paling inti dari teori kognitif sosial adalah efikasi diri (*self efficacy*). Efikasi diri adalah “penilaian

¹³ S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Penuntun Bagi Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 47.

diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan”. Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan, dan prestasi pribadi. Hal ini terjadi karena mereka percaya bahwa tindakan yang dilakukannya dapat mencapai hasil yang diinginkan, meskipun memiliki sedikit insentif untuk bertindak atau untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan.¹⁴

Bandura mendefinisikan efikasi diri sebagai “keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”. Bandura beranggapan bahwa “keyakinan atas efikasi seseorang adalah landasan dari agen manusia. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah.¹⁵

Bandura menunjukkan bahwa orang-orang yang berperilaku tidak normal adalah orang yang memiliki efikasi diri yang rendah. Mereka tidak percaya bahwa dirinya dapat melakukan tindakan yang memberi kemungkinan untuk berhasil. Rendahnya keyakinan ini membuat mereka menghindari situasi yang menurutnya mengancam,

¹⁴ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling...* hlm. 157.

¹⁵ Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian...* hlm. 212.

dan cara yang dilakukannya adalah dengan melakukan tindakan tertentu, yang kemudian dicap sebagai tidak wajar (tidak normal).¹⁶

Ajaran agama islam masalah keyakinan diri sangat penting diperhatikan karena ia terkait dengan masalah kepercayaan dan keyakinan. Dalam Surat Al Imran: 139, Allah berfirman :¹⁷

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (Q.S Al-imran: 139).

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa membina dan menumbuhkan keyakinan diri seseorang sangat penting, terlebih bagi siswa yang berada dalam keraguan, minder, rendah diri, dan kurang yakin dalam kemampuan yang dimiliki.

Berkaitan dengan permasalahan dihadapi siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah, maka perlu dilakukan upaya agar keyakinan dirinya tumbuh dan kuat. Apabila siswa mengalami *self-efficacy* yang rendah dibiarkan maka siswa akan mengalami kesulitan dan mudah menyerah ketika menghadapi suatu rintangan dalam menggapai cita-citanya.¹⁸

Efikasi diri tidak hanya merupakan konsep global atau yang digeneralisasi, seperti harga diri (*self-esteem*) atau kepercayaan diri

¹⁶ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling...* hlm. 158.

¹⁷ Alqur'an dan terjemah, Bandung, CV Diponegoro, 2005.

¹⁸ Alqur'an dan terjemah, Bandung, CV Diponegoro, 2005.

(*self-confidence*). Orang dapat mempunyai efikasi diri yang tinggi dalam satu situasi dan mempunyai efikasi diri yang rendah dalam situasi lainnya. Efikasi diri bervariasi dari satu situasi ke situasi lain, tergantung pada kompetensi yang dibutuhkan untuk kegiatan yang berbeda, ada atau tidaknya orang lain, kompetensi yang dipersepsikan dari orang lain tersebut, terutama apabila mereka adalah kompetitor, predisposisi dari orang tersebut yang lebih condong terhadap kegagalan atas performa dari pada keberhasilan, kondisi psikologis yang mendampinginya, terutama adanya rasa kelelahan, kecemasan, apatis, ketidakberdayaan.¹⁹

Menurut Hallahan dan Kauffman, tunarungu merupakan istilah bagi orang yang kurang dapat atau kesulitan mendengar dari yang ringan sampai yang berat.²⁰ Anak yang mengalami kelainan pendengaran akan menanggung konsekuensi yang sangat kompleks. Pada diri penderita seringkali dihindangi rasa keguncangan sebagai akibat tidak mampu mengontrol lingkungannya. Kondisi tersebut semakin tidak menguntungkan bagi anak tunarungu yang harus berjuang dalam meniti tugas perkembangannya.²¹ Dengan demikian perlu adanya layanan bimbingan konseling anak tunarungu untuk membentuk efikasi diri. Layanan-layanan bimbingan konseling yang

¹⁹ Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian...* hlm. 213.

²⁰ Ahmad Wasita, *Seluk Beluk Tunarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hlm. 17.

²¹ Mohammad Effendy, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Cet. Ke-1, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006). hlm. 72.

diberikan seperti layanan bimbingan konseling pada sekolah pada umumnya namun membutuhkan perhatian lebih khusus.

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan yaitu penelitian yang telah dilaksanakan oleh Titi Sari pada tahun 2017 yang berjudul “Konseling Individu untuk Meningkatkan Efikasi Diri pada Siswa Tunadaksa di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBKSBD) Prof. Dr. Soeharso Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling individu yang dilakukan pengurus panti guna menumbuhkan efikasi diri pada siswa tunadaksa melalui strategi komunikasi secara langsung dan memberikan siswa tunadaksa layanan vokasional yang mereka minati yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa efikasi diri dan agar mereka mampu hidup bermasyarakat.²² Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subjek penelitian, selain itu pendekatan konseling yang digunakan lebih spesifik yaitu konseling individual sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis menggunakan layanan bimbingan konseling. Persamaan penelitian tersebut yaitu keduanya membahas efikasi diri anak berkebutuhan khusus.

²² Titi Sari, “Konseling Individu untuk Meningkatkan Efikasi Diri pada Siswa Tuna Daksa di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBKSBD) Soeharso Surakarta”, *Skripsi SI Bimbingan dan Konseling Islam* (Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/eprint/433> diakses tanggal 8 mei 2018.

Hasil penelitian lainnya yang relevan adalah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Haidar Rafi Hakim pada tahun 2017 yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Inklusi Permata Hati di Purwokerto”.²³ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis laksanakan. Perbedaannya adalah pada masalah yang dihadapi anak tunarungu, penelitian tersebut meneliti edikasi diri anak tunarungu, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan adalah meneliti sebatas layanan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus. Persamaannya adalah penelitian tersebut menggunakan layanan bimbingan konseling dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Sofwan Adi Putra, Daharnis, Syahniar, yang berjudul “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa.”²⁴ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis laksanakan. Perbedaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan perbedaan lainnya adalah menggunakan bimbingan yang lebih spesifik yaitu bimbingan kelompok, dan objek penelitian pada siswa biasa. Persamaannya adalah penelitian tersebut membahas efikasi diri.

²³ Haidar Rafi Hakim . “Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Inklusi Permata Hati di Purwokerto.” *Skripsi S1 Bimibingan dan Konseling Islam* (Purwokerto :Insitut Agama Islam Negeri Puwokerto, 2017), <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> diakses tanggal 15 Juni 2018.

²⁴ Sofwan Adi P., Daharnis , Syahniar “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pembentukan *Self Efficacy* Siswa”, (Jurnal Ilmiah Konseling No. 2, II, Juni 2013

Hasil penelitian lainnya yang relevan adalah penelitian yang telah dilaksanakan oleh Maylina Srikudyanti yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler bagi Siswa Tunarungu Wicara di Tingkat SMA Di SLB Negeri 2 Pemalang”.²⁵ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis laksanakan. Perbedaannya adalah pada masalah yang dihadapi anak tunarungu, penelitian tersebut meneliti pelaksanaan bimbingan karir dalam masalah kemandirian, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan adalah meneliti dalam masalah efikasi diri dan bimbingan yang digunakan lebih spesifik pada bimbingan karir saja. Persamaannya menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Kerangka Berfikir

Kreativitas para guru BK dalam membentuk efikasi diri anak tunarungu telah terimplementasi pada layanan bimbingan dan konseling yaitu salah satunya melalui program ketrampilan di bidang tata rias, tata busana, dan tata boga. Program ketrampilan pada bidang tersebut untuk meningkatkan efikasi diri anak tunarungu.

Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses dari pada manusia yang mempunyai

²⁵ Maylina Srikudyanti , Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler bagi Siswa Tunarungu Wicara di Tingkat SMA Di SLB Negeri 2 Pemalang.”

efikasi diri rendah.²⁶ Anak tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan mempunyai potensi dan berbagai macam tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda. Kreativitas guru dalam membentuk efikasi diri anak tunarungu dapat dibentuk melalui aspek media pembelajaran, metode pembelajaran, dan bahan pembelajaran.

Bandura beranggapan bahwa keyakinan atas efikasi seseorang adalah landasan dari agen manusia. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah.²⁷

Efikasi dapat dipengaruhi oleh empat sumber:

- 1) Pengalaman menguasai sesuatu
- 2) Modeling sosial
- 3) Persuasi sosial
- 4) Kondisi fisik dan emosional.

Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara

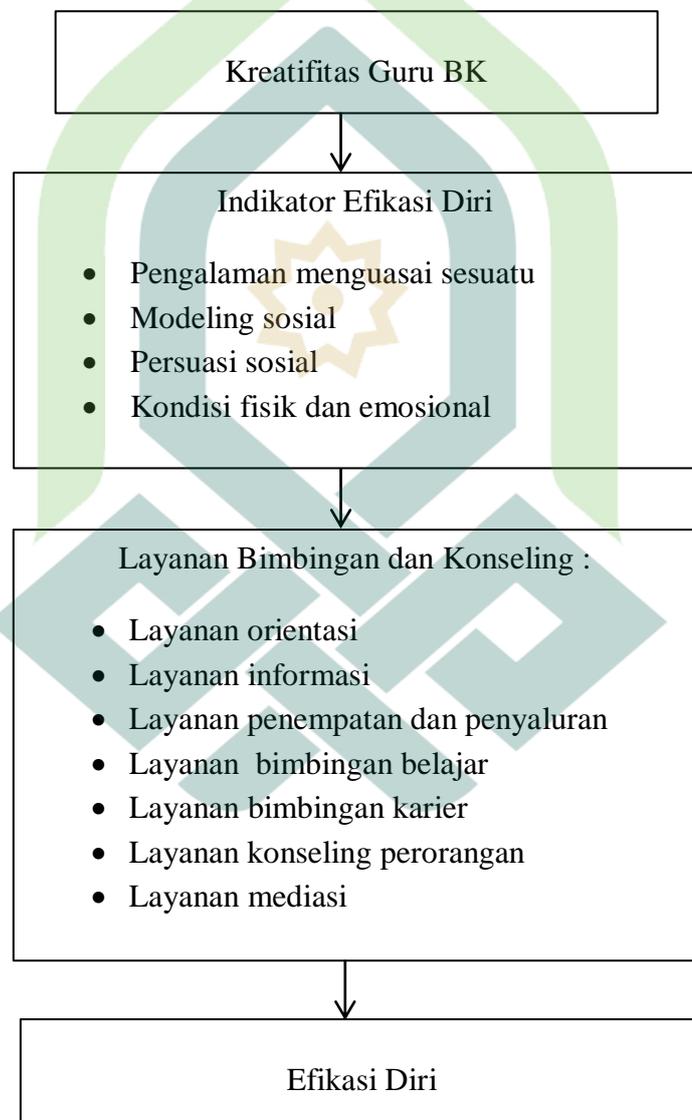
²⁶ Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian...* hlm. 212.

²⁷ Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian...* hlm. 212.

orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.²⁸

Untuk membentuk efikasi diri bisa diimplementasikan melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling dengan program ketrampilan. Layanan-layanan bimbingan dan konseling meliputi:

Berikut kerangka berpikir yang disajikan :



²⁸ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S., *Teori-Teori Psikologi...* hlm. 75-76

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki. Peneliti terjun langsung ke tempat di mana subjek yang diteliti tersebut berada. Peneliti juga melakukan observasi secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi.

2. Sumber Data

Berdasarkan isinya, sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang dapat memberikan informasi atau data secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini adalah guru BK dan siswa-

²⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*. Cet. Ke-1, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

siswa tunarungu di SLB PRI Kota Pekalongan yang terdiri dari kelas X, XI dan XII.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung ketika penelitian berlangsung di lapangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru keterampilan di SLB PRI Kota Pekalongan.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian yang dilaksanakan, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.³⁰

Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan yang disusun menjadi sebuah pedoman wawancara yang sistematis dan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta , 2010), hlm. 45.

recorder. Melalui teknik wawancara, peneliti mendapatkan informasi atau data lebih dalam dan jelas secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan siswa-siswa tunarungu tingkat SMA untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.³¹ Instrumen yang digunakan ketika observasi adalah catatan lapangan yang mendeskripsikan situasi di lapangan. Selain itu, peneliti juga membuat daftar perilaku-perilaku yang mungkin muncul ketika dilakukan observasi.

Ada banyak macam dalam teknik observasi. Peneliti menggunakan teknik observasi non sistematis, yaitu sebelumnya tetap dilakukan perencanaan, hanya saja materi atau fokus yang diamati belum dibatasi atau dikategorisasi. Sehingga gejala yang diamati gerakannya lebih luas tidak terbatas pada hal-hal yang telah dikategorikan. Observer bisa mencatat hal-hal yang dianggap penting dan menonjol selama proses observasi.³² Jadi, dalam hal ini peneliti tetap membuat *checklist* untuk acuan ketika observasi,

³¹ Gantina Komalasari, Eka Wahyuningsih, Karsih, *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*, Cet. Ke-1, (Jakarta : Indeks, 2011), hlm. 57.

³² Gantina Komalasari, Eka Wahyuningsih, Karsih, *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif...* hlm. 62.

namun peneliti dapat menambahkan perilaku lain yang muncul yang dianggap penting .

c. Dokumentasi

Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.³³ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berhubungan dengan dokumen, baik dalam bentuk statistik, surat resmi, buku-buku, majalah, notulen, buku agenda, dan sebagainya.

Dokumen merupakan data pelengkap, data berbentuk dokumen tertulis maupun tidak tertulis.³⁴ Jadi, tidak hanya data-data yang tertulis saja, misalnya foto. Melalui studi dokumentasi, peneliti memperoleh data pribadi siswa dan arsip program berkaitan dengan bimbingan konseling, khususnya dalam bidang karir dari guru BK yang bersangkutan. Dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SLB PRI Kota Pekalongan.

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data telah berkumpul. Tetapi dilakukan

³³ Gantina Komalasari, Eka Wahyuningsih, Karsih, *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif...* hlm.199.

³⁴ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Cet. Ke-1. (Yogyakarta: CAPS, 2013).hlm. 42.

sejak awal data baru didapat dan masih seadanya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif.³⁵ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b) Data hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi direduksi, yaitu membuat rangkuman inti dengan cara mengelompokkan pernyataan-pernyataan sesuai dengan persoalan.
- c) Setelah itu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan menganalisa kategori-kategori.

G. Sistematika penulisan

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis, maka perlu disusun sistematika penulisan. Sistematika penulisan tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman sampul judul , halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, moto, pedoman transliterasi Arab-Indonesia, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian inti meliputi lima bab, yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

³⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta :Indeks, 2012), hlm. 204.

penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, berisi tentang yaitu efikasi diri anak tunarungu dan kreativitas guru dalam membentuk efikasi diri melalui layanan bimbingan konseling.

Bab III adalah hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum SLB PRI Kota Pekalongan, efikasi diri anak tunarungu dan pelaksanaan kreativitas guru dalam membentuk efikasi diri melalui layanan bimbingan konseling bagi anak tunarungu.

Bab IV berisi tentang analisis hasil penelitian yaitu pembahasan mengenai kreativitas guru membentuk efikasi diri anak tunarungu melalui layanan bimbingan konseling di SLB PRI Kota Pekalongan.

Bab V adalah penutup, yang didalamnya meliputi simpulan dan saran penelitian.

3. Bagian akhir, meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efikasi diri dari kelima subjek yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar tingkat efikasi diri mereka tergolong sedang. Salah satu anak tunarungu rombongan B tingkat SMALB di SLB PRI Kota Pekalongan sudah ada yang mempunyai efikasi diri yang tinggi dan ada satu anak yang efikasi dirinya rendah dan ketiga anak tunarungu yang lainnya masuk kategori efikasi diri yang sedang. Sebab hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman menguasai sesuatu, dari segi modeling sosial, segi persuasi sosial dan kondisi emosi dan fisik.
2. Kreativitas guru BK di SLB PRI Kota Pekalongan tingkat SMALB menggunakan metode maternal reflektif, kemudian menggunakan pendekatan behavioristik dengan teknik *self modelling*. Media yang digunakan media visual dan materi yang disampaikan terkait efikasi diri lebih terkait tentang motivasi, bakat dan minat. Hasil dari bentuk kreativitas guru BK terhadap efikasi diri kelima anak tunarungu tersebut menghasilkan beberapa prestasi, salah satu dari kelima anak tunarungu tersebut mendapatkan kejuaraan di tingkat eks-karesidenan Pekalongan secara berturut-turut dengan meraih juara dua dan juara tiga dalam bidang

tata rias. Kreativitas guru BK di SLB PRI Kota Pekalongan hanya mampu meningkatkan efikasi diri satu anak saja. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi untuk guru BK SLB PRI Kota Pekalongan dalam segi kreativitas dalam membentuk efikasi diri anak tunarungu.

B. Saran

1. Kepada SLB PRI Kota Pekalongan, diharapkan untuk bisa mengadakan pelatihan guru terkait kreativitas guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus.
2. Kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk memberikan kesempatan mahasiswanya terjun di lapangan dalam kaitannya dengan bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus.
3. Kepada guru bimbingan dan konseling hendaknya untuk membuat perencanaan yang maksimal dalam kegiatan bimbingan dan konseling, terus memotivasi, mengarahkan, dan memberi keteladanan yang baik bagi siswanya agar siswa terbentuk efikasi diri yang tinggi.
4. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Umm Press.
- Annisa Dwi Kurniawati dan Tatag Yuli Eko Siswono, “Pengaruh Kecemasan Dan Self Efficacy Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Segiempat Siswa Kelas VII Mts Negeri Ponorogo”, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika: Volume 3 No 2 Tahun 2014)
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakran Adz-Dzaky, M. Hamdani. 2002. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta:Fajar Pustaka Baru.
- Departemen Agama RI. 2002.. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Cet. Ke-1, Jakarta, Bumi Aksara.
- Feist, Jess dan Gregory J.Feist. 2014. *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika.
- H. Olson, Matthew Dan B.R. Hergenbahn. 2013. *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Haidar Rafi Hakim. “Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Inklusi Permata Hati di Purwokerto”. *Skripsi* (Purwokerto :Insitut Agama Islam Negeri Puwokerto, 2017)http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2591/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf. diakses tanggal 15 Juni 2018.

Hasibuan, J.J. Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta :Ghalia Indonesia.

I Made Rustika, “Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura”, (Buletin Psikologi: Volume 20, No. 1-2, 2012)

Iman Santoso, “Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling”, (Spectrum, No. 2, VIII, 2010).

Intan Prastihastari Wijaya Dan Niken Titi Pratitis, “Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan”, (Jurnal Persona: Volume 1 No.1, Juni, 2012)

Izza Suffa ,“ Penerapan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMALB Negeri Ungaran”, *Skripsi* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014)

Ketut Sukardi, Dewa dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.



- Khoiriyatul Wulan Sari, “Hubungan Antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri Ambulu”, *Skripsi Pendidikan Sejarah* (Jember: Universitas Jember, 2018)
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyuningsih, Karsih. 2011 . *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*, Cet. Ke-1. Jakarta : Indeks
- Kustawan, Dedy. 2013. *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* , Cet. Ke-1. Jakarta : Luxima
- Muhdar Mahmud, “Layanan Bimbingan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Wilayah Kota Bandung, *Tesis* (Bandung: Program BP-BAK PPS UPI, 2003
- Nur Ghufron, M. & Rini Risnawati S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Hidayati, “*Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya*” , Skripsi (Surabaya : UIN Sunan Ampel,2016)
- Prayitno Dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Putra , Nusa . 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* . Jakarta :Indeks
- Putranto, Bambang. 2015. *Tips Menangani Siswa Yang Membutuhkan Perhatian Khusus*, Cet. Ke- 3. Yogyakarta: Diva Press.
- Rachmayana, Dadan. 2013. *Diantara Pendidikan Luar Biasa Menuju Anak Masa Depan Yang Inklusif*. Cet. Ke-1. Jakarta: Luxima.



- Rahmat Hidayat, Dede. 2011. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Rini Risnawita S, “Efikasi Diri Statistik Mahasiswa Ditinjau Dari Lulusan Madrasah dengan Sekolah Umum”, (Jurnal Pendidikan Islam Quality, Vol. 3, No. 1, Juni 2015).
- Rochiyati Murniningsih, Eni Zuhriyah, Martina Fitrilia, “Faktor Psikologis Karyawan & Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm” (Publikasi Ilmiah, Issn 2407-9189, The 4th University Research Coloquium 2016)
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Hargio. 2012. *Cara Memahami Dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*, Cet. Ke-1 .Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Katahati.
- Subarto, Anton. 2009. *Cara Perawatan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Kali Bagus.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2000
- Sofwan Adi P., Daharnis , Syahniar “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa.” *Jurnal Ilmiah Konseling volume 2 nomor 2 tanggal 2 juni 2013*”.
- Sutjihati, Somantri T. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*, Cet. Ke-2, Bandung: Refika Aditama.



- Sufirmansyah, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening”, (Didaktika Religia: Volume 3, No. 2 Tahun 2015),
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu pengetahuan sosial*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: CAPS.
- Srikudyanti, Maylina. 2016. Skripsi. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler bagi Siswa Tunarungu Wicara di Tingkat SMA Di SLB Negeri 2 Pemalang*. STAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Thompson, Jenny. 2012. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Erlangga.
- Titi Sari, “Konseling Individu untuk Meningkatkan Efikasi Diri pada Siswa Tuna Daksa di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBKSBD) Prof. Dr. Soeharso Surakarta ”, *Skripsi* (Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/433> diakses tanggal 8 mei 2018.
- Undang-undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1997
- Wasita,Ahmad. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi* . Cet. Ke-1. Jakarta : Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Umu Hani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Januari 1996
Alamat : Dukuh Godang RT 1/RW 1
Desa Paninggaran, Kecamatan Paninggran,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

B. Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Paninggaran lulus tahun 2002
 2. SD Negeri 1 Paninggaran lulus tahun 2008
 3. SMP Negeri 1 Paninggaran lulus tahun 2011
 4. SMA Negeri 1 Paninggaran lulus tahun 2014
- IAIN Pekalongan masuk tahun 2014

C. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : A. Fauzan
Alamat : Dukuh Godang RT 1/RW 1
Desa Paninggaran, Kecamatan Paninggran,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.
2. Nama Ayah : Khulatin
Alamat : Dukuh Godang RT 1/RW 1
Desa Paninggaran, Kecamatan Paninggran,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

Demikian daftar riwayat hidup tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2019

Umu Hani
NIM. 2041114110

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

No. or : B-522/In.30/L.10/PP.00.9/05/2018

Pekalongan, 16 Mei 2018

Lamp : -

Ha : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala SLB PRI Kota Pekalongan

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : **Umu Hani**

NIM : 2041114110

Semester : VIII

adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian guna mengajukan judul proposal//skripsi yang berjudul **"Upaya Membentuk Efikasi Diri Melalui Layanan Bimbingan Karir di SLB PRI Kota Pekalongan"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Manafi, M.Ag
201999031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B- 478/In.30/L.10/PP.00.9/04/2018

Pekalongan, 23 April 2018

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth.

Tri Astutik Haryati, M.Ag

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Umu Hani

NIM : 2041114110

Semester : VIII

telah dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan penyusunan proposal dalam penyelesaian skripsi dengan judul :
“Upaya Membentuk Efikasi Diri Anak Tunarungu Melalui Layanan Bimbingan Karir di SLB PRI Kota Pekalongan ”.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

an Dekan

Kepala Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam



Muskun, M.Ag

NIP. 197306112003121001



YAYASAN UPKMT KOTA PEKALONGAN

SLB - PRI

(SEKOLAH LUAR BIASA PERSATUAN RAKYAT INDONESIA)

TKLB - SDLB - SMPLB - SMALB

Jl. Buaran III Banyurip Alit, Pekalongan Selatan, Telp. 0285 - 411114, 412126, Fax. 0285 - 412068

E-mail : slbpri@yahoo.com Kota Pekalongan

SURAT KETERANGAN

No. 1743/A.010/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB PRI Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Umu Hani**
NIM : 2041114110
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam
IAIN Pekalongan

Tugas Skripsi “Kreativitas Guru dalam Membentuk Efikasi Diri Siswa Tunarungu melalui Layanan Bimbingan dan Konseling”

Telah melaksanakan penelitian di SLB PRI Pekalongan Mei 2018 s.d. Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 Maret 2019

Kepala Sekolah



Kamrin, S.Pd

NIP. 19680126 200801 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

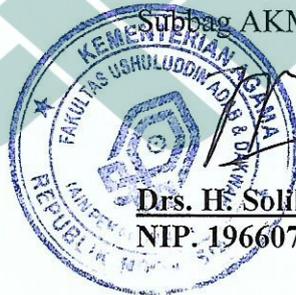
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : UMU HANI
NIM : 2041114110
JUDUL SKRIPSI : KREATIFITAS GURU BK DALAM MEMBENTUK EFIKASI DIRI ANAK TUNARUNGU MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SLB PRI KOTA PEKALONGAN

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon revisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 26 Maret 2019

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar

NIP. 196607152003021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Umu Hani
NIM : 2041114110
Jurusan/Prodi : FUAD/Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : haniumu@gmail.com
No. Hp : 085641967006

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kreativitas Guru BK Dalam Membentuk Efikasi Diri Anak Tunarungu Melalui Layanan

Bimbingan dan Konseling di SLB PRI Kota Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 April 2019



(Umu Hani)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

